

**AUDIOVISUAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
MUSIK DAERAH DI KELAS VIII D  
SMP N 3 SEWON BANTUL YOGYAKARTA**



Oleh:  
Galih Wahyu Wijaya  
1510048017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**AUDIOVISUAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
MUSIK DAERAH DI KELAS VIII D  
SMP N 3 SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Galih Wahyu Wijaya  
1510048017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Audiovisual Sebagai Media Pembelajaran Musik Daerah Di Kelas VIII D SMP N 3 Sewon Bantul Yogyakarta” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 15 Juli 2019.



Dr. Drs. Nur Iswantara M.Hum.  
Ketua Penguji



Drs. Sarjiwo, M.Pd.  
Penguji Ahli



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.  
Anggota 1



Dr. Budi Raharja, M.Hum.  
Anggota 2

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Siswadi, M.Sn  
NIP. 19591106 198803 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Galih Wahyu Wijaya

Nomor Mahasiswa : 1510048017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Judul Skripsi :

### “AUDIOVISUAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK DAERAH DI KELAS VIII D SMP N 3 SEWON BANTUL YOGYAKARTA”

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Mei 2019  
Yang membuat pernyataan



Galih Wahyu Wijaya  
NIM. 1510048017

## **MOTTO**

**“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”**

***“Bismillahirrahmanirrahim”***

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian dan penyusunan karya tulis ini dapat terselesaikan dengan lancar tanpa kendala suatu apapun. Karya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi penyelesaian studi di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Siswadi M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Prodi studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Ketua Tim Penguji, dan dosen wali yang telah memberi dukungan penuh serta memberi masukan untuk kelengkapan penulisan ini.
4. Drs. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Gandung Djatmiko M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, atas ilmu yang telah diberikan dan sudah memberikan waktu luangnya untuk

memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Dr. Budi Raharja, M.Hum Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan saran dan masukan dalam penulisan ini.
7. Drs. Sarjiwo M.Pd selaku dosen penguji ahli yang telah memberi masukan dengan teliti dan sabar.
8. Seluruh dosen Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan dukungan selama menempuh pendidikan.
9. Kedua orangtua saya yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, doa serta dukungan yang selama ini sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2015 yang selalu memberi semangat, motivasi dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan karya penulisan yang akan datang.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 13 Juni 2019  
Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Landasan Teori .....	8
1. Pembelajaran Seni Budaya .....	8
2. Metode Pembelajaran .....	9



3. Media Pembelajaran .....	10
4. Media Audiovisual Sebagai Media Pembelajaran .....	15
5. Hasil Belajar .....	17
6. Musik Daerah .....	19
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Berfikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Objek dan Subyek Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Jenis Penelitian .....	27
D. Sumber Data Penelitian .....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	28
1. Teknik Pengumpulan Data .....	28
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Validasi dan Analisis Data .....	33
1. Teknik Validasi .....	33
2. Analisis Data .....	33
3. Indikator Pencapaian .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Profil Sekolah .....	35
2. Sarana Untuk Pembelajaran Seni Musik .....	38
3. Media Audiovisual dalam Pembelajaran Musik Daerah .....	38

4. Proses Pembelajaran Menggunakan Media Audiovisual .....	43
B. Pembahasan .....	52
1. Angket .....	53
2. Peningkatan pembelajaran Menggunakan Media Audiovisual .....	54
3. Siswa Lebih Aktif dalam Proses Pembelajaran .....	56
4. Efektifitas Penyampaian Materi Pembelajaran .....	57
5. Peningkatan Hasil Pembelajaran .....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN I .....	64
LAMPIRAN II .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi – Kisi Tabel Observasi .....	31
Tabel 2. Kisi – Kisi Tabel Wawancara .....	32
Tabel 3. Kisi – Kisi Tabel Angket .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 2. Halaman Depan SMP N 3 Sewon.....	36
Gambar 3. Proses Pembelajaran Dengan Audio Visual.....	45
Gambar 4. Contoh Hasil Penulians Lirik Lagu Daerah .....	48
Gambar 5. Manyanyikan Lagu Daerah Secara Kelompok.....	59
Gambar 6. Proses Ujian Tertulis.....	64
Gambar 7. Ujian Soal Pilihan Ganda.....	64
Gambar 8. Tes Kuisisioner.....	65
Gambar 9. Wawancara guru Seni Budaya Ibu Asih Yuliaty.....	66
Gambar 10. Wawancara Nugroho Susanto (Siswa Kelas VIII D).....	66
Gambar 11. Wawancara Tegar Ramadhan (Siswa Kelas VIII D).....	66
Gambar 12. Wawancara Ervina Nur (Siswa Kelas VIII D).....	67
Gambar 13. Wawancara Fatika Awalurrizki (Siswi Kelas VIII D).....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus .....	71
Lampiran 2. Rancangan Perencanaan Pembelajaran .....	73
Lampiran 3. Lembar Ujian .....	80
Lampiran 4. Lembar hasil Wawancara Guru Seni budaya .....	82
Lampiran 5. Lembar Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII D .....	86
Lampiran 6. Lembar Penilaian .....	87

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan manfaat media audiovisual sebagai media pembelajaran musik daerah di kelas VIII D SMP N 3 Sewon. Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa-siswi kelas VIII D SMP N 3 Sewon, sedangkan objek penelitian adalah proses pembelajaran Seni Budaya submusik daerah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Validasi penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Seni Budaya di kelas VIII D SMP N 3 Sewon dengan media audiovisual sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran seni musik. Penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa tidak gaduh saat pelajaran berlangsung. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan media audiovisual, siswa dapat mempraktikkan dan menyanyikan lagu daerah secara langsung dengan mengolaborasikan alat musik gamelan sesuai aransemennya menurut kreasi siswa. Sehingga diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada pembelajaran musik daerah kelas VIII D SMP N 3 Sewon.

**Kata Kunci :** audiovisual, media pembelajaran, dan musik daerah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan peran penting bagi bangsa. Banyaknya kendala dalam pendidikan, menjadikan sebuah masalah yang harus diperhatikan. Namun pendidikan harus tetap berjalan sesuai dengan kemajuan era global untuk menuju cita-cita pendidikan Nasional yang berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Pasal 1 ayat 2 (2003: 9) dirumuskan sebagai berikut,

“Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pernyataan tersebut dapat diwujudkan melalui kurikulum.

Pendidikan erat kaitannya dengan kurikulum yang merupakan sebuah perencanaan yang memuat isi beserta tujuan yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diterapkan di dunia pendidikan. Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang dapat dilihat dari perbedaan kemampuan, perbedaan minat, maupun perbedaan bakat. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk menambah kemampuan dan wawasan yang lebih baik sesuai dengan minat dan bakatnya (Sanjaya, 2008: 12).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dirancang untuk mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia. Dalam kurikulum 2013

disebutkan bahwa Seni Budaya diharapkan mampu menjadi mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa dan menjadikan siswa untuk menciptakan beragam karya seni sesuai silabus. Silabus mata pelajaran Seni Budaya itu harus memperhatikan kebutuhan daerah dan siswa. Hal tersebut untuk mendorong siswa dalam upaya memahami kearifan lokal yang ada di daerahnya maupun di Indonesia.

Proses pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap hasil adalah adanya guru dan siswa. Guru berperan penting untuk mendidik dan memberikan pengetahuan yang dimilikinya. Guru harus bisa menyesuaikan model pembelajaran dan bahan ajar dalam mata pelajaran seni budaya, agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Menurut Soedijarto (1991: 6) Pendidikan seni yang diberikan kepada sekolah menengah pertama (SMP) bisa mencakup semua bidang seni yaitu seni drama, seni tari dan seni musik. Kegiatan belajar mengajar tersebut, bila ada seorang siswa yang kurang berminat dalam mata pelajaran seni yang diberikan oleh guru, maka guru harus memberikan dorongan kepada siswa agar menjadi berminat dalam hal belajar tentang seni budaya untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Adanya minat siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran seni budaya submusik daerah sangat membantu siswa menerima dan menambah pengetahuan pembelajaran seni budaya karena setiap orang mempunyai minat yang berbeda-beda.

Minat berpengaruh terhadap prestasi dan hasil belajar siswa, minat berkaitan dengan rasa senang seseorang untuk melakukan aktivitas yang terkait dengan dirinya dan akan mendorongnya untuk melakukan aktivitas tersebut



sebaik-baiknya. Pembentukan minat dalam pendidikan seni tidak hanya diberikan di lingkungan sekolah seni maupun pada pelajaran Seni Budaya, tetapi lingkungan masyarakat juga berperan besar untuk mendukung pendidikan seni yang kreatif dan kooperatif. Dewasa ini banyak anak-anak kurang tertarik terhadap kesenian tradisional untuk diapresiasi dan pelajari. Bahkan anak zaman sekarang hanya mengetahui sedikit tentang kesenian budaya tradisional.

Kemajuan dalam pendidikan hendaknya menyesuaikan era global saat ini, namun kenyataannya masih terdapat permasalahan yaitu anak menjadi kurang antusias dalam belajar di sekolah, salah satu penyebabnya adalah penyalahgunaan teknologi seperti *smartphone*. Penggunaan teknologi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan dapat dimanfaatkan dengan baik misalnya dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Berawal dari mata kuliah Magang di SMP N 3 Sewon, dengan melihat proses pembelajaran Seni Budaya, apresiasi siswa sangatlah kurang dalam memperhatikan guru maupun pelajaran yang sedang berlangsung. terutama di kelas VIII D yang memiliki tingkat apresiasi belajar sangat kurang dibandingkan dengan kelas A, B dan kelas C. Perbandingan yang sangat berbeda antara kelas A,B, dan C dalam memahami pelajaran di kelas, merupakan suatu masalah yang menarik untuk diteliti. Kelas A dan kelas B memiliki siswa mayoritas pendiam dan beberapa yang aktif, sedangkan kelas C sangat aktif dan banyak bertanya saat pembelajaran berlangsung. Dibandingkan dengan kelas D saat pelajaran teori berlangsung, kepekaan atau respon siswa pada mata pelajaran Seni Budaya submusik daerah sangatlah kurang. Dari permasalahan tersebut banyak siswa

kurang mengenal kesenian tradisional seperti lagu daerah maupun alat musik daerah yang ada di Indonesia.

Efektivitas dalam pembelajaran seni budaya subseni musik daerah sangatlah kurang. Mayoritas siswa-siswi mengalami kesulitan menangkap pelajaran dari guru, dikarenakan pembelajaran yang diberikan monoton. Dari pemahaman di atas butuh sesuatu yang baru untuk menambah daya tarik belajar siswa-siswi. Seperti cara mengajar guru yang menarik dan penuh inovasi untuk meningkatkan hasil belajar. Apalagi gaya belajar siswa berbeda-beda, ada yang dari pendengaran, ada yang dari penglihatan, sehingga muncul inovasi cara pembelajaran secara audiovisual yang diharapkan mampu mempermudah siswa-siswi menerima pelajaran Seni Budaya.

Pemanfaatan media yang ada seperti proyektor, tidak sering digunakan guru untuk pembelajaran hanya menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) maupun buku paket yang sudah ada untuk memberikan materi pelajaran. Pengenalan musik daerah juga membutuhkan media, terutama media audiovisual untuk mendengarkan, melihat bentuk dan mengetahui perbedaan dan ciri khas berbagai macam alat musik daerah khususnya di Indonesia. Maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar dan apresiasi siswa terhadap pelajaran Seni Budaya khususnya seni musik diperlukan berbagai terobosan baik dari pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran dan sarana dalam pendidikan.

Proses belajar mengajar ini perlu adanya sesuatu media. Media sangat diperlukan dalam pembelajaran sebagai penyampaian informasi dan pesan dari

guru kepada siswa. Media video dan gambar sebagai pembelajaran yang mempunyai unsur gerak sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk belajar.

Indikator dalam meningkatkan hasil belajar untuk mengubah tingkah laku secara sadar, perubahan bersifat *kontinu* dan fungsional, perubahan bersifat positif dan aktif, perubahan secara permanen, perubahan dalam belajar yang tidak terarah maupun terarah dan perubahan dapat mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Metode pembelajaran dengan menggunakan audiovisual ini merupakan cara yang lebih tepat dan mudah dibandingkan dengan pola pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah. Dengan penggunaan media audiovisual dapat membantu siswa dalam belajar lebih cepat dan mudah dipahami. Adanya penggunaan media audiovisual ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar Seni Budaya submusik daerah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dipilih penelitian tugas akhir berjudul “Audiovisual sebagai media pembelajaran musik daerah di kelas VIII D SMP N 3 Sewon Bantul Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan rumusan masalah.  
“Bagaimana peran media audiovisual musik daerah dapat meningkatkan hasil belajar di kelas VIII D SMP N 3 Sewon Bantul Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan media audiovisual sebagai media pembelajaran musik daerah di kelas VIII D SMP N 3 Sewon Bantul Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat.

### **1. Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan apresiasi musik daerah dengan menggunakan pembelajaran audiovisual tingkat Sekolah Menengah Pertama.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif dalam proses belajar mengajar dikelas.

#### **b. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya.

#### **c. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan, pembelajaran di kelas kuliah metode penelitian, kelas kuliah komposisi musik daerah dan yang berhubungan dengan pembelajaran audiovisual, juga dapat dijadikan dokumen karya tulis ilmiah.

#### **d. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi teoritis untuk karya tulis dan menambah ilmu pengetahuan terhadap model pembelajaran.

e. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan metode pembelajaran yang efektif terhadap siswa SMP N 3 Sewon. Dengan metode ini diharapkan anak tidak sering gaduh dikelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Hasil dari penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang tinjauan pustaka yang didalamnya membahas tentang landasan teori, penelitian relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III yaitu berisi tentang metode penelitian yang didalamnya membahas objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator pencapaian penelitian.

BAB IV berisi hasil dan pembahasan yang didalamnya membahas hasil penelitian dan hasil dari penggunaan audiovisual terhadap musik daerah di kelas VIII D SMP N 3 Sewon.

BAB V yaitu penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.

Laporan skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran dari hasil penelitian.